

Pengembangan *Job Aid Remote Working* untuk Peserta Magang Desain Grafis di Campaign.com

Uli Afrilia Wahyu,^{1✉} Retno Widyaningrum², Diana Ariani³

¹ Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ, Jakarta, Indonesia.

² Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.051.04>

Article History

Submitted : 2021

Accepted : 2021

Published : 2022

Keywords

Job aids; Alat Bantu Kerja; remote work; Charlotte Long.

Abstrak

Penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Job Aid Remote Working Untuk Peserta Magang Desain Grafis Di Campaign.com” bertujuan untuk menghasilkan job aid sebagai alat bantu kerja untuk memfasilitasi dan meminimalisir kesalahan-kesalahan peserta magang desain grafis dalam kerja jarak jauh (remote work). Model yang digunakan yaitu model pengembangan job aid oleh Charlotte Long. Hasil penelitian berupa job aid digital dengan format PDF Interaktif. Responden yang terlibat untuk evaluasi produk diantaranya, ahli materi, ahli media dan pengguna produk. Nilai yang didapat pada tahap evaluasi formatif oleh ahli materi adalah 3,7 yang termasuk kategori sangat baik, ahli media adalah 3,75 yang termasuk kategori sangat baik, dan pengguna produk (peserta magang desain grafis) adalah 3,93 yang termasuk kategori sangat baik. Hasil penilaian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sebagai intervensi untuk memfasilitasi belajar dan solusi masalah kinerja peserta magang desain grafis yang bekerja jarak jauh (remote work) di Campaign.com.

Abstract

The development research titled "Remote Working Job Aid Development for Graphic Design Interns at Campaign.com" aims to produce job aid as a work aid to facilitate and minimize the mistakes of graphic design interns remotely. The model used is the job aid development model by Charlotte Long. The results of this research is produced a digital job aid with interactive PDFs format. Respondents involved for product evaluation include material experts, media experts and product users. The score obtained at the formative evaluation phase by material experts is 3,7 which belongs to the excellent category, the media expert is 3,75 which belongs to the excellent category, and the product user (graphic design interns) is 3,93 which belongs to the excellent category. The assessment result are used to improve the quality of the products produced. The results of this study as an intervention to facilitate learning and solution to performance problems of graphic design interns who work remotely.

✉ Corresponding author :

Alamat : Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail : uliafril@gmail.com

PENDAHULUAN

Bekerja jarak jauh (*remote work*) merupakan gambaran bekerja di masa depan. Ada banyak perusahaan besar dunia yang mulai menerapkan *remote working*, yaitu: Gitlab, Twitter, Nationwide, Facebook, Slack, Fujitsu, Hitachi, dan masih banyak lagi. *Remote work* sudah dilakukan jauh sebelum pandemi COVID-19, walaupun istilah ini mulai familiar kembali ketika pandemi COVID-19. Istilah bekerja jarak jauh pertama kali muncul dalam buku *The Human Use of Human Beings Cybernetics and Society* oleh Nobert Wiener pada tahun 1950 yang menggunakan istilah *telework* (Mungkasa:2020).

Pada survey yang dilakukan oleh Gitlab di dalam buku 'The Remote Work Report by Gitlab: The Future of Work is Remote' pada bulan maret 2020. Survey dilakukan kepada 3.000 karyawan dari 63 negara dengan zona waktu yang berbeda. Rata-rata responden berusia 21 tahun ke atas. 86% dari responden percaya *remote work* adalah budaya masa depan dan sekarang. Hampir dari setengah dari responden merasa beruntung bisa *remote work*. 47% mengatakan bahwa mengelola gangguan di rumah adalah tantangan utama. Saatnya menghilangkan frasa "bekerja dari rumah", memberdayakan anggota tim untuk bekerja dari mana saja yang produktif secara optimal, dan kurang dari 10% responden merasa kesepian, stress, lelah dan salah paham (Gitlab:2020).

Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alrendy Dwi Syahputra dalam skripsinya yang berjudul "Gambaran Work Life Balance pada Karyawan Work From Home Saat Pandemi Global COVID-19", terdapat 114 responden (54,8%) yang mengalami tingkat *work life balance* yang rendah, sedangkan 94 responden (45,2%) mengalami tingkat *work life balance* yang tinggi (Syahputra:2020). Hasil ini menyebabkan lebih dari setengah dari responden merasa *work life balance* yang rendah. Survey McKinsey (Afriyadi,2020) dan YouGov & USA Today (Schrotenboer, 2020) melaporkan fakta bahwa WFH justru dapat menurunkan produktivitas kerja sebesar 25%. Hal itu terjadi salah satunya karena WFH sering membuat para pekerja harus melakukan pekerjaannya di sepanjang waktu tanpa henti (Wahyu, dkk: 2020). Ketika bekerja

jarak jauh terdapat 3 kemampuan penting yang harus dikuasi, yaitu manajemen waktu, komunikasi dan manajemen lingkungan.

Program *Intern Fair* yang diselenggarakan Campaign.com merupakan program magang yang dilakukan *full remote work* atau 100% online. Program magang ini dibuka setiap bulan sampai akhir tahun 2021. Program ini memberikan kesempatan kepada siapa saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Berdasarkan *impact report* Campaign.com April 2021, terdapat 5.951 pendaftar program magang yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Jumlah peserta magang yang diterima adalah 60 orang yang tersebar di empat pulau, yaitu 4 orang di Sumatera, 3 orang di Kalimantan, 5 orang di Sulawesi, dan 48 orang di Jawa.

Namun, seiring dengan penerapan *remote work* di Campaign.com masih terdapat kendala yang berpotensi menghambat kinerja karyawan khususnya divisi desain grafis, diantaranya buku panduan yang dikembangkan Campaign.com belum menjelaskan secara detil cara kerja divisi desain grafis. Hal ini disebabkan karena: 1) perbedaan cara kerja di setiap divisi. Banyaknya pintu dalam berkomunikasi, tak jarang menyebabkan kekeliruan dalam berkomunikasi, 2) alur kerja sudah terbentuk, namun belum ada yang mendokumentasikan menjadi aset yang *tangible*, 3) Budaya kerja yang dinamis, pergantian peserta magang yang cukup sering, 4) Karyawan membutuhkan kecepatan beradaptasi dengan berbagai aplikasi *remote work* yang digunakan, seperti; *Slack*, *Jira*, *Standup.ly* dan *Google Suite*.

Berdasarkan definisi Teknologi Pendidikan (TP) yang dikemukakan oleh AECT tahun 2004, yaitu:

Educational technology is the study and ethnical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technology processes and resources

Sesuai dengan definisi tersebut, TP dapat berperan dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapi oleh peserta magang desain grafis di Campaign.com. Pemecahan belajar tersebut dapat dilakukan dengan salah satu intervensi

yang ditawarkan oleh Teknologi Pendidikan pada kawasan pengembangan, yaitu menciptakan proses- proses atau sumber-sumber belajar dan meningkatkan kinerja belajar.

Berdasarkan masalah dan penjelasan di atas, maka pengembang terdorong untuk mengembangkan sebuah alat bantu kerja (*Job Aid*) untuk peserta magang desain grafis di Campaign.com. *Job aid* dikemas dalam bentuk media digital yaitu PDFs interaktif. Pemilihan media digital ini didasari pada karakteristik pekerjaan yang dilakukan *full remote work* dan persebaran peserta magang yang berada di berbagai daerah di Indonesia sehingga mudah untuk didistribusikan.

Penyebab keterbatasan manusia dalam hal mengingat dikarenakan pekerjaan tersebut memiliki banyak detail dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Joe Harless (1996) bahwa sebagian besar masalah kinerja dapat dikaitkan dengan masalah informasi (Willmore:2018). Pada kondisi seperti ini *job aid* sebagai salah satu intervensi dan juga performance support berperan untuk memandu manusia dalam menerapkan detail pekerjaan mereka.

Menurut Kenneth E. Carlisle dan Philip D. Coulter, *Job aid* adalah segala hal yang digunakan pada pekerjaan untuk meningkatkan kerja dengan menggantikan kebutuhan akan keterampilan. *Job aid* digunakan sebagai pendukung seseorang untuk melakukan pekerjaan dan mempermudah seseorang dalam melakukan pekerjaannya.

Sedangkan, menurut buku George M. Piskurich yang berjudul *The ASTD Handbook of Training Design and Delivery*, *Job aid* adalah alat yang digunakan untuk memfasilitasi orang dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan detail. *Job aid* dapat berupa media cetak maupun online. *Job aid* biasanya digunakan pada pekerjaan yang baru dikenal ataupun yang bersifat berkesinambungan dan digunakan sebagai panduan bagi SDM selama dia mengerjakan tugas.

Maka, *job aid* adalah suatu kumpulan informasi yang dikemas secara ringkas namun spesifik baik dalam bentuk cetak maupun online, bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat

mengurangi kesalahan dan meningkatkan kinerja SDM dalam bekerja.

Artikel ini menguraikan proses pengembangan *job aid remote working* untuk peserta magang desain grafis di Campaign.com. Pengembangan ini diharapkan dapat berguna secara teoritis karena menjelaskan mengenai proses pengembangan *job aid remote working* di sebuah lembaga, serta dapat pula dijadikan referensi bagi pengembang serupa dikemudian hari agar terlaksana secara lebih baik dan mendalam. Selain itu, hasil produk pengembangan ini yang berupa PDFs interaktif, dapat digunakan oleh pihak lembaga untuk memfasilitasi belajar peserta magang desain grafis dalam *remote working* dan menjadi aset lembaga yakni dokumentasi pengetahuan mengenai alur kerja *remote work* di divisi desain grafis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan *job aid* yang dikemukakan oleh Charlotte Long. Model pengembangan *job aid* Charlotte Long terdiri dari 6 tahapan, yaitu: *Analyze barriers, determine medium, categorize task, select format, draft job aid, dan comply with guidelines.*

Penelitian ini dilaksanakan di Campaign.com, yang terletak di Jl. Simprug Golf III No. 71, RT03/RW08, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dimulai dari bulan Juni hingga Agustus 2021, dengan sasaran penelitian yaitu peserta magang desain grafis di Campaign.com. Peserta magang yang dipilih adalah 2 peserta magang baru dan 1 yang sudah dan sedang menjalankan magangnya 3 bulan di Campaign.com.

Pengembangan *job aid remote working* ini melibatkan satu orang ahli materi, dua orang ahli media dan tiga orang pengguna. Teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif yang terdiri dari *expert review* dan uji coba *one to one* kepada pengguna. Evaluasi formatif ini bertujuan untuk mendapatkan perbaikan terhadap *job aid* yang dikembangkan. Adapun aspek yang dinilai adalah fungsi *job aid* dan prinsip desain pesan pada *job aid*. Untuk menilai aspek tersebut digunakan kuesioner skala 1-4 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah rumus statistika sederhana

untuk mengetahui skor rata-rata yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *job aid* ini dilakukan melalui enam tahapan sesuai dengan model pengembangan *job aid* oleh Charlotte Long (2014), dengan penjabaran hasil sebagai berikut:

A. Analyze Barriers

Hasil dari analisis hambatan menunjukkan bahwa peserta magang desain grafis membutuhkan intervensi non instruksional berupa *job aid*. Hasil ini didapatkan melalui observasi awal dan wawancara terhadap Legal Officer dan HR Campaign.com, yaitu Adham A.A.A. Dari hasil wawancara ini peneliti mendapatkan informasi bahwa Campaign.com telah membuat buku panduan *remote working* untuk peserta magang, namun belum adanya alur kerja khusus pada setiap divisi. Deskripsi pekerjaan desain grafis pun masih dijeaskan secara umum.

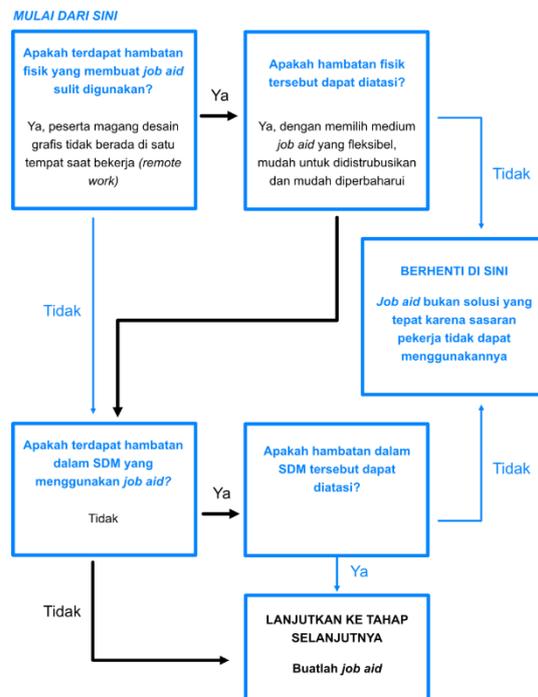
Peneliti juga melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana sistem *remote working* yang diterapkan Campaign.com. Alur kerja secara tidak langsung telah terbentuk, namun belum ada yang membukukannya untuk menjadi sumber belajar. Melihat alur kerja desain grafis yang kompleks dengan hampir bersinggungan ke hampir semua divisi, diperlukan media yang dapat memfasilitasi, membimbing dan menjadi pengingat untuk peserta magang desain grafis dalam bekerja. Sejauh ini orientasi cara kerja desain grafis dilakukan melalui video konferensi. Hal ini bagus karena dapat langsung mendemonstrasikannya kepada peserta magang. Namun, daya tangkap informasi setiap individu berbeda, sehingga dibutuhkan *job aid* sebagai media pengingat yang dapat meminimalisir kesalahan selama *remote working*.

Berdasarkan informasi di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Performance Problem

Target Workers:	Peserta magang desain grafis di Campaign.com
Validated Performance Problem:	Peserta magang kesulitan untuk mengingat langkah-langkah mendesain yang dilakukan selama <i>remote working</i> karena informasi yang sangat kompleks dan harus menggunakan berbagai media yang berbeda.

Sebelum *job aid* digunakan sebagai solusi dari masalah kinerja, perlu dilakukan analisis hambatan terlebih dahulu dengan mengacu pada *flowchart analyze barriers* sebagai berikut:



Gambar 1 Flowchart Analyze Barriers

Berdasarkan hasil analisis hambatan menggunakan *flowchart decision* yang dikemukakan oleh Charlotte Long, peneliti mendapatkan hasil bahwa masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan *job aid*. Serta dapat melanjutkan tahapan pengembangan ke tahap selanjutnya.

B. Determine Medium

Tahap kedua adalah menentukan medium. Tahap ini bertujuan untuk menentukan medium yang tepat untuk job aid berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Hasil analisis tersebut disesuaikan dengan jenis dan karakteristik medium.

Tabel 2 Determine Medium Job Aid Remote Working Untuk Peserta Magang Desain Grafis

Medium	Keputusan
Computer-based	Ya. Sesuai dengan sistem kerja remote work yang menggunakan komputer untuk bekerja dan SDM memiliki keahlian menggunakan teknologi berbasis komputer.
Hard-copy	Tidak. Terdapat hambatan fisik di mana SDM tidak berada di satu tempat, pendistribusian media cetak akan membutuhkan waktu lama dan sulit untuk diperbaharui.
Integrated	Ya. Efektif ketika job aid dapat terintegrasi dengan berbagai keperluan pekerjaan yang menggunakan computer-based.
Stand-Alone	Tidak. SDM tidak akan menggunakan job aid jika sudah sesuai.
Medium yang dipilih	<i>Computer-based integrated medium.</i>

C. Categorize Task

Tahapan ketiga adalah mengkategorikan tugas. Charlotte Long membagi kategori tugas ke dalam dua kategori, yaitu prosedural (sequence) untuk tugas yang membutuhkan langkah-langkah secara berurutan dan pengambilan keputusan (decision making) untuk tugas yang memerlukan pengambilan keputusan dalam mengerjakannya.

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan supervisor desain grafis di Campaign.com untuk mengetahui deskripsi pekerjaan yang dikerjakan oleh peserta magang desain grafis. Karakteristik tugas peserta magang desain grafis yang telah dijabarkan pada tahap pertama akan menjadi poin pada ringkasan kegiatan tugas. Berikut ini hasil kategorisasi tugas peserta magang desain grafis berdasarkan tabel yang dibuat oleh Charlotte Long:

Tabel 3 Kategori Tugas Untuk Peserta Magang Desain Grafis

Ringkasan Kegiatan Tugas	Kategori Tugas
Membuat dan merancang desain berbagai keperluan cetak maupun digital	Sequence
Mengikuti guideline brand yang sudah dibuat	Sequence
Menggunakan perangkat lunak desain grafis dan remote work	Sequence
Berkolaborasi dengan engagement team dan tim desain grafis dalam mengembangkan konsep desain	Decision making
Menerima umpan balik dari <i>engagement team</i> dan <i>graphic design lead</i> dan menentukan revisi desain atau tidak	Decision making
Membuat laporan kerja bulanan	Sequence

Setelah peneliti mengisi tabel di atas dengan kategori yang sesuai dan memastikan kesesuaian kategori yang dipilih dengan tugas. Maka dapat memudahkan untuk melanjutkan tahapan selanjutnya.

D. Select Format

Tahap yang keempat adalah memilih format. Pada tahapan ini dilakukan pemilihan format yang sesuai dengan kategori tugas yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Format job aid yang dikemukakan oleh Charlotte Long dibagi menjadi empat, yaitu list, fill-in, decision table, dan decision flowchart.

Tabel 4 Kategori Tugas Untuk Peserta Magang Desain Grafis

Ringkasan Kegiatan Tugas	Kategori Tugas	Format
Membuat dan merancang desain berbagai keperluan cetak maupun digital	Sequence	List
Mengikuti guideline brand yang sudah dibuat	Sequence	List
Menggunakan perangkat lunak desain grafis dan remote work	Sequence	List
Berkolaborasi dengan engagement team dan tim desain grafis dalam mengembangkan konsep desain	Decision making	Decision flowchart

Menerima umpan balik dari <i>engagement team</i> dan <i>graphic design lead</i> dan menentukan revisi desain atau tidak	<i>Decision making</i>	<i>Decision flowchart</i>
Membuat laporan kerja bulanan	<i>Sequence</i>	<i>List</i>

E. Draft Job Aid

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan tujuan pembelajaran berupa tujuan pembelajaran umum, tujuan pembelajaran khusus, serta garis besar isi materi. Kemudian mengimplementasikannya dalam bentuk job aid berupa PDF interaktif. Pembuatannya akan menggunakan aplikasi indesign.

Tujuan Pembelajaran Umum:

Setelah mempelajari job aid ini, peserta magang desain grafis dapat melaksanakan tugasnya dengan baik selama full remote work.

Tujuan Pembelajaran Khusus:

1. Peserta magang desain grafis dapat mengingat kembali tugasnya selama magang.
2. Peserta magang desain grafis dapat menerapkan alur desain selama remote work dengan baik.
3. Peserta magang desain grafis dapat menjelaskan langkah-langkah remote work dengan baik.
4. Peserta magang desain grafis dapat menyesuaikan tugas-tugas desain grafis yang didapat sesuai dengan brand guideline.

Pengembang menyusun garis besar isi *job aid*, sebagai berikut:

Tabel 5 Garis Besar Isi Media *Job Aid Remote Working* untuk Peserta Magang Desain Grafis

Pokok Bahasan	Sub Bahasan	Pokok Uraian Materi
Tugas peserta magang desain grafis	Deskripsi pekerjaan peserta magang desain grafis	1) Membuat dan merancang desain berbagai keperluan cetak maupun digital
		2) Menentukan ukuran, <i>layout</i> ,

	dan gambar yang dapat mengilustrasikan <i>copywriting</i>
	3) Bekerja secara kolaboratif dan menghargai ide kreatif pimpinan dan anggota divisi lain.
	4) Menerima umpan balik dari tim desain dan tim lain.
	5) Membuat laporan kerja harian dan bulanan.

Alur proses desain

- 1) Buat brief desain sesuai dengan template yang sudah disediakan, misalnya: Desain media sosial, poster event, poster artikel app dll (dikerjakan oleh tim terkait)
- 2) Review brief desain oleh *editor*.
- 3) Eksekusi desain. Pada bagian ini perlu diperhatikan hal-hal penting sesuai dengan keperluan desain.
- 4) Menerima umpan balik dari *engagement team* dan *lead graphic design*
- 5) Selesai, desain siap digunakan

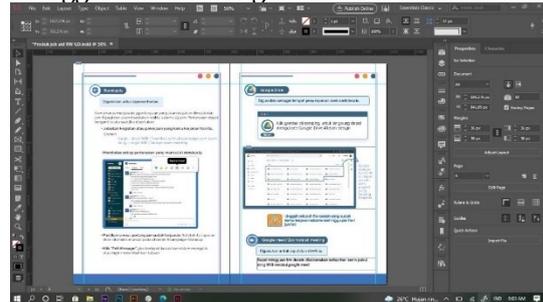
Langkah-langkah <i>remote work</i> desain grafis	Persiapan	1) Persiapan alat-alat yang diperlukan sebagai penunjang RW, seperti laptop/PC dan koneksi internet yang stabil
--	-----------	---

		2) Persiapkan aplikasi yang digunakan untuk berkolaborasi antar divisi dan pendokumentasian tugas selama RW, seperti <i>Slack</i> dan <i>JIRA</i>
Eksekusi		1) Mengerjakan tugas atau pekerjaan desain grafis sesuai tanggung jawab 2) <i>Review</i> hasil desain oleh mentor dan tim yang bersangkutan
Laporan tugas harian		Update tugas yang dikerjakan pada hari kerja dengan menggunakan fitur <i>Standup.ly</i> di <i>Slack</i>
ketentuan - ketentuan yang perlu diperhatikan ketika mendesain		1) Menjelaskan poin-poin penting yang perlu diperhatikan ketika mendesain, serta melampirkan <i>brand guideline</i> untuk berbagai keperluan desain 2) Membuat list ukuran keperluan desain
Penilaian Kinerja	Evaluasi	1) Membuat laporan kerja bulanan dan <i>Check-in</i> dengan mentor 2) <i>Check-in</i> pertiga bulan dengan CEO dan People Manager

Dari GBIM di atas, peneliti membuat draf kasar untuk *chunking* materi-materi yang akan disajikan dalam *job aid*. Setelah membuat potongan materinya, peneliti menggambarkan layout dan urutan tiap pokok bahasan (lihat gambar 3)

F. Comply with Guidelines

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan *job aid* dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Charlotte Long. Pada tahap ini peneliti mendesain *job aid* dengan 2 aplikasi, yaitu *Adobe Illustrator* dan *Adobe InDesign*. Pembuatan desain visual mulai dari cover dan elemen-elemen yang ada pada *job aid* menggunakan *Adobe Illustrator*. Lalu untuk *layouting*, penambahan *button* dan *hyperlink* menggunakan *Indesign*.



Gambar 2 Proses mendesain *job aid* di *Indesign*

Selama mendesain, peneliti tetap memperhatikan pedoman sesuai dengan format pada kategori tugas. Berikut pedoman yang digunakan:

Tabel 6 Guideline *Job Aid* Format Untuk *Job Aid Remote Working* Magang Desain Grafis di *Campaign.com*

Format	Pedoman	Sesuai (v)	Belum sesuai (x)
List	Digunakan untuk yang bersifat tahapan/prosedural	v	
	Menggunakan penomoran atau penggunaan huruf sebagai urutan	v	
	Jika tidak ada urutan langkah-langkah, maka tetapkan perintah	v	
	Gunakan gambar hanya apabila pekerja berinteraksi dengan benda; melakukan kegiatan fisik, dan memiliki	v	

	keterbatasan dalam membaca	
	Pisahkan setiap langkah dengan kotak (<i>box</i>), garis, atau ruang (<i>white space</i>)	v
	Letakkan seluruh informasi untuk satu langkah dalam halaman yang sama	v
	Tambahkan detail jika penjelasan kurang meyakinkan	v
	Gunakan kalimat yang mudah dipahami	v
Decision Flowchart	Gunakan format ini apabila tugasnya terdiri dari lebih dari 3 pengambilan keputusan	v
	Gunakan kata kerja aktif	v
	Berikan kotak respon 'YA' dan 'TIDAK'	v
	Buatlah diagram alur dalam satu halaman	v
	Sederhanakan diagram alur	v
	Perkecil ruang lingkup mata pekerjaan	v
	Letakkan yang paling sering dipilih atau keputusan yang paling penting terlebih dahulu	v

Terakhir adalah memperbaiki melalui *expert review* dan menguji coba produk kepada pengguna. *Expert review* dilakukan kepada seorang ahli materi dan dua ahli media. Hasil *expert review* tersebut disajikan pada tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil *Expert Review*

Ahli	Hasil
Ahli Materi	3,7
Ahli Media	3,75
Rata-rata	3,73

Jika dihitung skor rata-rata keseluruhan dari kedua ahli tersebut maka diperoleh hasil 3,73 yang berarti termasuk ke dalam skala kriteria sangat baik. Kesimpulannya bahwa *job aid* remote working yang dikembangkan telah layak dan sesuai berdasarkan materi dan medianya.

Tabel 8 Saran dari Ahli Media

Ahli Media 1	Revisi	Ahli Media 2	Revisi
Perhatikan komposisi letak.	Memperbaiki tata letak yang masih kurang proposional, yaitu pada gambar <i>screenshot</i> google drive dengan keterangan tanda panah.	pada bagian "alur kerja" di shape ketupat ada text terhalang shadow sehingga tidak jelas terlihat	Merapikan shadow yang ada pada shape kerupat agar tidak menutupi tulisan di dalamnya.
Perhatikan pemanfaatan font.	Mengganti beberapa warna font yang kurang kontras. Memastikan ukuran dan jenis font.		

Pada tahap uji coba *one to one* peneliti menguji coba kepada 3 peserta magang desain grafis di Campaign.com. Pada tahapan evaluasi ini peneliti melakukan penilaian dalam dua aspek, yaitu aspek fungsi *job aid* dan aspek desain pesan. Dalam instrumen angket yang diberikan terdapat 10 pernyataan yang mencakup aspek fungsi *job aid* dan 15 pernyataan yang mencakup

aspek prinsip desain pesan. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji coba pengguna (one to one):

Tabel 7 Rekapitulasi *One to One* Pengguna

Responden	Hasil
Protasius	4
Ivenabaat	3,84
Brilliant	3,92
Rata-rata	3,93

Uji coba pengguna one to one memperoleh skor rata-rata aspek fungsi job aid yaitu 4 Berdasarkan penafsiran data dengan menggunakan skala penilaian 1-4 dapat diartikan produk ini sangat baik. Skor rata-rata pada aspek prinsip desain pesan yaitu, 3,87 termasuk skala kriteria sangat baik. Jika dihitung skor rata-rata keseluruhan dari kedua aspek tersebut maka diperoleh hasil 3,93 yang berarti termasuk ke dalam skala kriteria sangat baik. Kesimpulannya bahwa job aid remote working yang dikembangkan dapat diterima sangat baik oleh peserta magang desain grafis di Campaign.com.

SIMPULAN

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah job aid kerja jarak jauh (remote working) untuk peserta magang desain grafis di Campaign.com. Job aid ini dikembangkan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja peserta magang desain grafis selama remote working, serta dapat menjadi stimulus tambahan dari buku panduan remote working Campaign.com. Pengembangan job aid ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Charlotte Long. Model tersebut terdiri dari 6 tahapan dengan evaluasi pada setiap tahapannya, yaitu analisis hambatan, menentukan medium, mengkategorikan tugas, memilih format, membuat draf, dan mengikuti pedoman. Charlotte juga memberi tambahan saran di akhir yaitu tahap evaluasi.

Setelah produk berhasil dikembangkan, produk tersebut dievaluasi untuk melihat seberapa baik kualitas dan kelayakannya. Teknik evaluasi yang digunakan berupa evaluasi formatif yang terdiri dari ahli materi dan ahli media untuk expert review dan uji coba pengguna one to one. Dari evaluasi ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Review ahli materi menyatakan bahwa job aid remote working peserta magang desain grafis di Campaign.com secara keseluruhan, jika ditinjau dari aspek materi dinilai sangat baik dengan skor 3,7 dan dinyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa revisi terlebih dahulu.
- 2) Review ahli media menyatakan bahwa job aid remote working peserta magang desain grafis di Campaign.com secara keseluruhan, jika ditinjau dari aspek media dinilai sangat baik dengan skor 3,73 dan dinyatakan layak untuk digunakan dengan sedikit revisi terlebih dahulu.
- 3) Uji coba pengguna one to one melibatkan 3 peserta magang desain grafis Campaign.com. Hasil Uji coba pengguna one to one menyatakan bahwa job aid remote working peserta magang desain grafis di Campaign.com secara keseluruhan dinilai sangat baik dengan skor 3,93 dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Dengan demikian berdasarkan serangkaian prosedur pengembangan job aid dan tahapan evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa job aid remote work untuk peserta magang desain grafis di Campaign.com memiliki kualitas yang sangat baik dan dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar dan membantu peserta magang dalam meminimalisir kesalahan bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing, keluarga teman-teman dan pihak-pihak yang telah mendukung selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Campaign.com. Grow with Campaign. Diakses melalui: <https://campaign.com/career>.
- Charlotte Long. Job Aids for Everyone: A Step by Step Guide to Creating Job and Task Aids. (Amherst: HRD Press, 2004).
- Claude S. Linerberry and Donald H. Bullock, The Instructional Design Library: Job Aids (New Jersey: Educational Technology Publication, Inc, 1980).
- Educational Technology Magazine. 1990. Vol 30 no 05. Hlm. 26. Diakses melalui: <https://www.istor.org/>.
- Gitlab. 2020. The Remote Work Report by Gitlab: The Future of Work is Remote. Gitlab.
- Joe Willmore, Job Aids Basic 2nd Edition, (USA: ATD Press, 2018).
- Mungkasa, O. 2020. Bekerja Jarak Jauh (Telecommuting) Konsep, Penerapan dan Pembelajaran. Bappenas Working Papers, III(1). doi:10.47266/bwp.v3i1.52
- Mungkasa, Oswar. 2020. Bekerja dari Rumah: Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID-19. The Indonesia Journal of Development Planning, doi: <https://doi.org/10.36574/ipp.v4i2.110>.
- Riche C. Johan, Ridwan Sutisna dan Gema Rullyana. Teknologi Kinerja. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020). Modul 5
- Syahputra, Alrendy Dwisyahputra. 2020. Gambaran Work Life Balance pada Karyawan Work From Home Saat Pandemi Global COVID-19. Universitas Negeri Jakarta.

Deskripsi singkat Job Aid

Job aid atau alat bantu kerja berupa daftar tugas yang mudah dibaca, menggunakan gambar, foto, dan diagram yang menunjukkan urutan kerja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Job aid merupakan alat bantu kerja yang digunakan untuk membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas yang berulang-ulang dan kompleks.

Job aid dapat membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas yang berulang-ulang dan kompleks.

Job aid dapat membantu pekerja dalam menyelesaikan tugas yang berulang-ulang dan kompleks.

Alur kerja

Proses alur kerja, atau diagram alir, adalah diagram yang menunjukkan urutan kerja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu tugas.

```

graph TD
    Start([Start]) --> Step1[1. Buat daftar]
    Step1 --> Step2[2. Periksa kembali]
    Step2 --> Step3[3. Uraikan tugas ke dalam langkah-langkah yang sederhana dan mudah dipahami]
    Step3 --> Step4[4. Buat daftar]
    Step4 --> Step5[5. Periksa kembali]
    Step5 --> Step6[6. Selesai]
    Step5 --> No{Tidak} --> Step3
    Step5 --> Ya{Ya} --> Step6
    
```

Langkah-langkah Pw di GP

1. Identifikasi masalah

2. Analisis masalah

3. Identifikasi penyebab

4. Identifikasi solusi

5. Implementasi solusi

6. Evaluasi hasil

7. Dokumentasi hasil

8. Penyebaran hasil

9. Pemeliharaan hasil

10. Peninjauan hasil

Ketertarikan Desain yang harus diperhatikan

1. Warna

2. Bentuk

3. Ukuran

4. Spasi

5. Kontras

6. Hierarki

7. Konsistensi

8. Keterbacaan

9. Keindahan

10. Kepraktisan

Gambar 3 Brainstorm dan draf kasar job aid